

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian komunikasi program elektronik siap nikah dan hamil (elsimil) di Kecamatan Ungaran Barat yang menanggapi tujuan penelitian menurut hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijalankan peneliti adalah dibawah ini:

4.1.1 Komunikasi Program Elsimil di Kecamatan Ungaran Barat

Komunikasi program Elektronik Siap Nikah dan Hamil (elsimil) di Kecamatan Ungaran Barat belum sepenuhnya optimal pada aspek kejelasan komunikasi dan konsistensi komunikasi yaitu sebagai berikut :

1. Transmisi informasi sudah dilakukan oleh tim pendamping keluarga Kecamatan Ungaran Barat dengan kegiatan pendampingan secara tatap muka saat melakukan kunjungan ke rumah calon pengantin maupun pendampingan secara online yang dilakukan menggunakan saluran fitur chat pada aplikasi elsimil, aplikasi whatsapp, dan memanfaatkan media sosial seperti youtube, Instagram, facebook, dan twitter. Komunikator transmisi informasi program elsimil adalah tim pendamping keluarga yang dipilih oleh tim PKK, bidan, dan PPKBD kelurahan masing-masing dan disetujui oleh PKB Kecamatan Ungaran Barat. Tim pendamping keluarga juga sudah memanfaatkan berbagai saluran komunikasi dalam proses transmisi informasi.
2. Kejelasan informasi mengenai program elsimil dilihat dari calon pengantin yang sudah memahami maksud, tujuan, dan sasaran adanya program elsimil

dalam mencegah stunting. Kejelasan informasi mengenai program elsimil juga terlihat dari adanya kejelasan waktu pelaksanaan kegiatan, kejelasan saluran komunikasi, kejelasan materi serta penerimaan atau feedback dari calon pengantin yang positif. Namun kejelasan komunikasi elsimil belum optimal karena terbatasnya komunikasi secara tatap muka untuk calon pengantin yang tidak dapat melakukan kunjungan langsung.

3. Konsistensi komunikasi program elsimil di Kecamatan Ungaran Barat telah disampaikan secara konsisten dan tidak ditemukan adanya perubahan informasi yang menyebabkan kesimpangsiuran informasi. Keberlanjutan komunikasi juga sudah berjalan bagi pendampingan yang dilakukan secara tatap muka, namun belum optimal bagi calon pengantin yang bekerja di luar kota dan tidak tertib dalam pendampingan secara online.
4. Dalam komunikasi program elsimil di Kecamatan Ungaran Barat, komunikasi paling efektif dilakukan oleh tim pendamping keluarga. Sementara komunikasi paling tidak efektif dilakukan oleh PKB Kecamatan Ungaran Barat. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia yaitu dua PKB untuk satu kecamatan.

4.1.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Komunikasi Program

Elsimil di Kecamatan Ungaran Barat

1. Faktor pendorong

Faktor pendorong internal komunikasi program elsimil di Kecamatan Ungaran Barat yaitu kredibilitas tim pendamping keluarga sebagai komunikator program elsimil yang meningkatkan kepercayaan calon

pengantin sehingga mereka antusias untuk berpartisipasi dalam program elsimil. Faktor pendorong eksternal komunikasi program elsimil yaitu keterlibatan komunikan dalam proses komunikasi kebijakan dengan memberikan umpan balik dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan penunjang program elsimil.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat internal komunikasi program elsimil di Kecamatan Ungaran Barat adalah hambatan teknis yang terdapat pada saluran komunikasi online seperti sinyal buruk dan aplikasi elsimil sendiri yang masih kerap eror. Faktor penghambat eksternal komunikasi program elsimil yaitu hambatan psikologi komunikan saat pendampingan secara online. Komunikasi online yang kerap dilakukan di jam kerja membuat komunikan tidak fokus karena harus membagi konsentrasi antara pendampingan online dengan pekerjaan mereka. Hal tersebut menyebabkan masih terdapat beberapa calon pengantin yang tidak tertib melakukan pendampingan program elsimil hingga selesai dan mendapatkan sertifikat elsimil.

4.2 Saran

Menurut hasil penelitian serta pembahasan, ada beberapa hal yang belum maksimal mengenai komunikasi program elsimil di Kecamatan Ungaran Barat dan adanya faktor penghambat komunikasi pada implementasi program elsimil di Kecamatan Ungaran Barat. Oleh karena itu dari penelitian ini yaitu :

1. Dalam mengatasi permasalahan hambatan teknis seperti sinyal buruk dan aplikasi elsimil yang sering eror, tim pendamping keluarga dapat memanfaatkan sosial media dalam melakukan pendampingan serta modernisasi konten agar lebih menarik dan mudah diterima oleh calon pengantin.
2. Untuk mengatasi masalah calon pengantin yang belum mengikuti *screening* tiga bulan sebelum menikah, tim pendamping keluarga dapat melakukan sosialisasi di awal mengenai program elsimil kepada seluruh masyarakat Kecamatan Ungaran Barat.
3. Untuk mengatasi permasalahan hambatan psikologis tim pendamping keluarga dapat melakukan strategi penjadwalan pendampingan yang lebih konsisten dan pendampingan bisa dilakukan di luar jam kerja agar komunikasi dapat fokus pada pendampingan. Selain itu tim pendamping keluarga juga bisa menggunakan model komunikasi yang efektif seperti model SOR (Stimulus-Organism-Response) untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan memenuhi tiga unsur: perhatian, pengertian, dan penerimaan. Hal ini dapat membantu memahami kebutuhan dan kekhawatiran komunikasi dan menyampaikan informasi yang relevan dan menarik perhatian mereka.